

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital ini Perusahaan diharapkan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam berbagai aspek operasional mereka guna meningkatkan efisiensi dan daya saing. Teknologi informasi kini menjadi tulang punggung dalam berbagai proses bisnis, yang bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah operasional. Pemerintah juga berpendapat bahwa sekarang merupakan saat nya bagi para pengusaha untuk memulai memanfaatkan kecepatan teknologi dalam mendukung proses manajemen mereka. Persaingan global yang tinggi memberikan tuntutan sendiri bagi para pelaku usaha untuk terus meningkatkan inovasi produk atau jasa dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk menghadapi tantangan global ini.[1] Keadaan ini menuntut agar perusahaan mampu untuk bersaing secara sehat dengan perusahaan lainnya.

Faktur Permintaan dan Pengeluaran Barang adalah surat tanda terima untuk permintaan dan pengeluaran barang logistik dari suatu unit kerja dengan jenis spesifikasi dan jumlah logistik tertentu ditujukan ke bagian gudang dengan waktu tertentu. Pengalihan barang yang awalnya berada di gudang dan dialihkan ke unit kerja dapat dilaksanakan jika telah melalui pertimbangan dari sejumlah pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai bisa atau tidaknya suatu barang diberikan kepada tim kerja tertentu. Adapun Faktur permintaan dan pengeluaran barang dinyatakan sah jika telah diketahui oleh: (1) Yang Menyetujui, (2) Yang Menyerahkan, (3) Yang Menerima Barang.[2]

JET *Express* Bengkalis adalah Perusahaan Bisnis ekspedisi yang menyediakan layanan pengiriman barang dalam kota, antar kota, maupun antar provinsi. *JET Express* Bengkalis masih bergantung pada proses manual dengan pencatatan menggunakan buku besar, dimana perhari jumlah Faktur yang masuk sebanyak 30 faktur, berdasarkan hasil wawancara bersama bapak bustami salah satu staf

pengelolaan barang di JET *Express* Bengkalis, pencatatan dimulai dari mendata jenis barang yang dipesan oleh setiap toko, mencatat harga satuan, jumlah barang, hingga menghitung biaya operasional sopir secara langsung di buku tersebut. Di era globalisasi, teknologi informasi berperan besar dalam memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional sopir.[3] proses pencatatan yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar, menimbulkan berbagai kendala dalam pengelolaan data. Permasalahan yang terjadi antara lain pencatatan faktur masih dilakukan secara ditulis manual pada faktur kertas, sehingga berisiko hilang dan sulit ditelusuri kembali saat diperlukan. Selain itu, proses perhitungan biaya operasional sopir masih dilakukan secara manual menggunakan kalkulator. sehingga kurang efisien karna memerlukan waktu yang lama serta dilakukan perulangan terhadap perhitungan untuk memastikan perhitungan biaya yang dilakukan sudah benar yang tak jarang menyebabkan missskomunikasi antara pihak pengurus dan sopir terkait biaya operasional sopir.

Oleh karena itu, diperlukan metode pengembangan perangkat lunak yang tepat untuk memastikan sistem dapat dirancang dan dibangun dengan baik. Dalam penelitian ini metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *Waterfall* atau yang biasanya disebut sebagai metode Air Terjun. Metode *Waterfall* adalah metode pengembangan sistem yang terstruktur Dimana setiap tahapan dilakukan secara bertahap dan tidak boleh dilanjutkan sampai tahapan sebelumnya selesai. Metode ini memiliki beberapa keunggulan, termasuk membuat proses perancangan sistem lebih mudah karena tahapan-tahap ini harus dilakukan secara bertahap sampai dengan selesai sehingga proses penelitian tidak terganggu.[4]

Berdasarkan permasalahan diperlukan sebuah solusi berbasis teknologi untuk mendukung kegiatan administrasi dan pengelolaan data, dan operasional secara terstruktur dan efisien oleh karna itu **Perancangan Aplikasi Pencatatan Faktur Pengantaran Barang Dan Biaya Operasional Sopir Berbasis Website** merupakan sebuah solusi yang relavan Yang diharapkan mampu menggantikan proses manual yang selama ini digunakan, sehingga pencatatan faktur kedepannya akan lebih rapi, mudah ditelusuri, serta terhindar dari resiko kehilangan data.[5]

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membangun aplikasi berbasis web yang dapat digunakan untuk mencatat Faktur pengantaran barang serta biaya operasional Sopir pada studi kasus JET Express Bengkalis?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian ini, maka akan ditentukan batasan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada *Landing Page* pencatatan dan biaya operasional sopir di JET *Express* Bengkalis.
2. Fitur fitur yang akan dibangun dalam aplikasi ini mencakup *login* dan *Role Management*, Notifikasi via email, *Input* Faktur, *Input* biaya operasional Sopir, *Dashboard Monitoring*, Riwayat Per Karyawan, Riwayat Transaksi, serta penyusunan laporan PDF dan *Excel*.
3. Sistem tidak terintegrasi dengan metode pembayaran *online* (*payment gateway*) seperti transfer bank otomatis, *e-wallet*, *virtual account*, atau layanan pembayaran digital lainnya.
4. Sistem yang dikembangkan berbasis *website* dengan *Framework Laravel 11* dan *database* yang digunakan yakni *MySQL Ver 15.1* dengan *sublime* Teks *Visual Studio Code version 1.105* dan *Web Browser* yang digunakan yakni *Chrome* dengan *Version 142.0.7444.17*.

1.4 Tujuan

Tujuan Yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Merancang dan mengimplementasikan aplikasi pencatatan Faktur dan biaya operasional Sopir berbasis *website*.
2. Meningkatkan keteraturan dalam pengelolaan Faktur dan akses informasi operasional JET *Express* Bengkalis, secara lebih rapi terstruktur pada JET *Express* Bengkalis.
3. Fitur pelaporan yang dapat dipilih sesuai periode per hari dan per bulan, guna meningkatkan proses rekapitulasi keuangan operasional.

1.5 Manfaat

Pengembangan aplikasi pencatatan Faktur dan biaya operasional sopir berbasis *website* diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa.
 - a. Memberikan pengalaman langsung dalam membangun aplikasi *website* yang dipakai untuk kebutuhan kerja nyata.
 - b. Memperdalam pemahaman mengenai Pengelolaan data, serta alur kerja pencatatan Faktur dan biaya operasional sopir.
 - c. Menambah wawasan dan portofolio yang bisa mendukung mahasiswa saat memasuki dunia kerja.
2. Manfaat bagi Perusahaan JET *Express* Bengkalis.
 - a. Perusahaan bisa mencatat Faktur pengantaran barang dan biaya operasional sopir lebih rapi, dan mudah dipantau dibandingkan dengan pencatatan manual.
 - b. Data faktur yang dicatat dalam sistem dapat dicek dan ditelusuri kembali dengan lebih jelas melalui tampilan informasi yang tersusun dalam aplikasi.
 - c. Perusahaan memperoleh laporan yang lebih jelas dan mudah dipantau sesuai kebutuhan manajemen.

3. Manfaat bagi bidang ilmu atau akademik.
 - a. Penelitian ini menjadi contoh penerapan teknologi dalam menangani masalah operasional di Perusahaan.
 - b. Menambah referensi bagi studi Teknik Informatika, khususnya yang berkaitan dengan digitalisasi proses administrasi.
 - c. Dapat menjadi dasar untuk penelitian berikutnya dengan integrasi sistem yang lebih luas.